

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU KONSUMEN DALAM MEMILIH
LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH
(Studi Kasus di BNI Syari'ah Surakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :
Tina Hidayati
B 200 040 270

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi masyarakat identik dengan sistem ekonomi kapitalis yang gagal dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Untuk itu ekonomi Islam hadir sebagai pembaharu gerakan ekonomi masyarakat. Kegiatan ekonomi Islam bertujuan mewujudkan tingkat pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan memaksimalkan kesejahteraan seluruh masyarakat di Indonesia.

Pembaharuan itu juga menyentuh dalam tata perundangan perbankan di Indonesia. Dengan diundangkannya Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 telah membuka lahirnya bank berdasarkan prinsip syariah. (Fuady, 1999 : 170).

Dengan adanya perubahan Undang-Undang tersebut bank dengan prinsip syari'ah tidak lagi berada di bawah peraturan pemerintah namun sudah diatur berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (BI). Hal ini menunjukkan sudah adanya pengakuan secara tegas mengenai posisi bank dengan prinsip syari'ah.

Hadirnya Undang-Undang tersebut kemudian memacu munculnya lembaga keuangan berdasarkan prinsip syari'ah yang berupaya menghimpun dana masyarakat (*funding*) dan menyalurkan dana masyarakat tersebut (*lending*) ke dalam suatu usaha riil yang produktif, bebas bunga, dan

mengedepankan prinsip bagi hasil, seperti BMT, BPR Syari'ah, Bank Syari'ah, Asuransi Takaful, dan Pegadaian Syari'ah. Lembaga-lembaga tersebut merupakan *icon-icon* praktik riil ekonomi Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Dalam hal ini, Bank Syari'ah terlahir dari kesadaran umat untuk saling bekerjasama dan toleransi kepada sesama dengan suatu kesepakatan antara Bank Syari'ah dengan penerima dana atau nasabah untuk saling membagi keuntungan yang diperoleh atas penggunaan dana tersebut, dan kegiatan beramal yang berdasar prinsip syari'ah. Bank Syari'ah tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang, tetapi mendistribusikan kekayaannya secara merata dan adil. Selain itu, Bank Syari'ah tidak terjebak pada permainan bisnis untuk keuntungan pribadi, tetapi membangun kebersamaan untuk mencapai kemakmuran bersama. Bank Syari'ah diharapkan tidak terjebak pada pikiran pragmatis tetapi memiliki konsep idealis yang istiqomah (Ridwan, 2004:73).

Dalam praktiknya Bank Syariah merupakan salah satu lembaga yang menawarkan kerjasama kemitraan berbasis *profit and loss sharing* (bagi hasil keuntungan dan kerugian) yang menguntungkan bebas dari transaksi ribawi (bunga). Dalam hal pembiayaan Bank Syari'ah bertindak sebagai *financer* (pemberi modal atau investor) bukan sebagai pemberi pinjaman dana, sementara anggota bertindak sebagai *fundmanager* (pengelola dana) bukan sebagai debitur. Dalam hal tabungan atau pengumpulan dana yang dilakukan Bank Syari'ah maka Bank Syari'ah bertindak sebagai *fundmanager* (pengelola

dana) dan sebaliknya anggota sebagai investor, dan pada akhirnya hubungan yang terjadi adalah hubungan kemitraan.

Setiap lembaga keuangan, baik lembaga keuangan syari'ah maupun konvensional memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat. Oleh karena itu, lembaga keuangan tersebut harus berlomba-lomba untuk mendapatkan nasabah. Semakin banyak nasabah yang diperoleh maka akan semakin banyak pula modal yang bisa dikumpulkan oleh lembaga keuangan tersebut. Bank Syariah tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang, tetapi mendistribusikan kekayaannya secara merata dan adil.

BNI Syari'ah Surakarta merupakan salah satu lembaga keuangan syari'ah berdiri di lingkungan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial untuk mensejahterakan ummat Islam. Dengan penyebaran anggota nasabah, baik nasabah penabung dan nasabah pembiayaan mencapai 3.000 orang dari berbagai sektor pekerjaan yang tersebar di wilayah Surakarta dan sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa BNI Syariah Surakarta mempunyai daya tarik sebagai tempat penelitian.

Sebagai salah satu lembaga keuangan syari'ah, maka BNI Syari'ah Surakarta perlu mengetahui berbagai hal tentang nasabahnya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah dalam keputusannya memilih lembaga keuangan syari'ah. Sebagai contoh perbedaan BNI Syariah Surakarta yang menerapkan sistem bagi hasil dalam hal ini bagi hasil yang bebas bunga diharapkan dapat memperoleh nasabah lebih banyak dibandingkan dengan Lembaga Keuangan Konvensional yang menerapkan sistem bunga dalam hal

ini sistem bunga yang masih meragukan persepsi konsumen, dalam hal ini adalah nasabahnya. Hal ini sejalan dengan tujuan Bank Syariah yang berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota nasabahnya dan masyarakat, dengan memberdayakan (*empowering*) anggota supaya dapat mandiri (Ridwan, 2004: 128).

Atas dasar itulah, maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih lembaga keuangan syari'ah di BNI Syari'ah Surakarta. Oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini memberikan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMEN DALAM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN SYARI’AH (Studi kasus di BNI Syari’ah Surakarta)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Bank Syari'ah merupakan mitra kerja anggota, baik dalam menghimpun dana (*funding*) maupun menyalurkan dana (*lending*), bukan sebagai kreditur maupun debitur.
2. Keberadaan nasabah merupakan asset penting bagi kemajuan sebuah lembaga keuangan.
3. Perilaku konsumen dalam hal ini nasabah sangat penting diketahui untuk kemajuan lembaga keuangan Syari'ah di BNI Syari'ah Surakarta.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang timbul maka peneliti membatasi pada :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen.
2. Lokasi penelitian adalah di BNI Syari'ah Surakarta.
3. Responden yang dipakai dalam penelitian ini adalah anggota atau nasabah yang mempergunakan jasa BNI Syari'ah Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah atas permasalahan tersebut di atas adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih BNI Syari'ah Surakarta?
2. Faktor apa yang paling dominan berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam memilih BNI Syari'ah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih BNI Syari'ah Surakarta baik secara parsial maupun simultan.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap perilaku konsumen dalam memilih BNI Syari'ah Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi yang bermanfaat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih Lembaga Keuangan Syari'ah.

2. Manfaat Praktis

- a. Praktisi ekonomi Islam yang terjun dalam Lembaga Keuangan Syari'ah mampu meningkatkan peranannya dalam peningkatan keuntungan dan produktivitas kerja lembaganya.
- b. Mendapatkan pengetahuan dan mendapatkan bukti yang jelas bagi peneliti, setidaknya dapat menambah pengalaman dan memiliki bekal untuk berkiprah dalam masyarakat dan usaha ekonomi yang pada suatu saat akan dihadapi.

G. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

menguraikan tentang teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisa pokok permasalahan yang ada dalam skripsi ini. Bab ini akan menjelaskan mengenai perilaku konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, selain itu juga menguraikan tentang kerangka teori, dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

memuat tentang desain penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional dan variabel penelitian, instrumentasi dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

berisikan deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

memuat Simpulan dari isi skripsi ini. Bab ini memberikan simpulan dari bab-bab yang telah diuraikan terdahulu dan disertai saran-saran serta kata penutup.

Daftar Pustaka

Lampiran